

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner Kurniawan (2018). Penelitian deskriptif ini ditujukan untuk menggambarkan hipertensi, gizi seimbang, karakteristik (usia, jenis kelamin, dan status gizi), pengetahuan, dan sikap peserta program pengelolaan penyakit hipertensi (prolanis) terkait pengendalian hipertensi melalui gizi seimbang di Puskesmas Way Kandis Bandar Lampung Tahun 2023.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia yang mengikuti kegiatan senam berjumlah 30 orang di program pengelolaan penyakit hipertensi (prolanis) Puskesmas Way Kandis Kota Bandar Lampung.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2018). Sampel dalam penelitian ini adalah total populasi yaitu 30 lanjut usia yang mengikuti kegiatan senam di program pengelolaan penyakit hipertensi (prolanis) Puskemas Way Kandis Kota Bandar Lampung.

C. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta Prolanis yang ada di Puskesmas Way Kandis Kota Bandar Lampung Tahun 2023

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi dalam penelitian ini adalah peserta prolanis yang datang dalam kegiatan senam di Puskesmas Way Kandis Kota Bandar Lampung pada bulan Mei Tahun 2023.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Way Kandis Kota Bandar Lampung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Prolanis Puskesmas Way Kandis Kota Bandar Lampung yang dimulai pada bulan Mei 2023.

E. Pengumpulan Data

Data yang digunakan pada penelitian ini ada 2, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden setelah melakukan kunjungan langsung ke lokasi penelitian dengan meminta persetujuan terlebih dahulu kepada responden untuk bersedia menjadi responden dan diwawancarai sesuai dengan yang ada di kuesioner. Kuesioner berupa pertanyaan untuk mengetahui pengetahuan dan sikap peserta prolanis terkait pengendalian hipertensi melalui gizi seimbang di Puskesmas Way Kandis Kota Bandar Lampung.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen yang sudah ada. Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini yaitu mengenai profil Puskesmas Way Kandis Kota Bandar Lampung dan data

sampel penelitian yang diperoleh dari buku, jurnal, dan artikel yang berkaitan dengan topik penelitian.

F. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dapat dilakukan secara manual ataupun dengan komputer. Pada penelitian ini peneliti melakukan pengolahan data dengan komputer. Adapun langkah-langkah dalam mengolah data dengan menggunakan komputer, diantaranya (Notoatmodjo, 2018) :

a. Penyuntingan Data (*Editing*)

Secara umum *editing* adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner tersebut :

- 1) Apakah lengkap, dalam arti semua pertanyaan sudah terisi
- 2) Apakah jawaban atau tulisan masing-masing pertanyaan cukup jelas atau terbaca
- 3) Apakah jawabannya relevan dengan pertanyaannya
- 4) Apakah jawaban-jawaban pertanyaan konsisten dengan jawaban pertanyaan yang lainnya.

Apabila ada jawaban-jawaban yang belum lengkap, kalau memungkinkan perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban-jawaban tersebut. Tetapi apabila tidak memungkinkan, maka pertanyaan yang jawabnya tidak lengkap tersebut tidak diolah atau dimasukkan dalam pengolahan “data missing”.

b. Coding

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng“kodean” atau “coding”, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Koding atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (*data entry*).

1) Pengetahuan

Pengetahuan lansia diperoleh dari hasil kuesioner yang berisi 20 pertanyaan. Diberi kode :

- 1 = kurang, jika hasil presentase $\leq 55\%$,
- 2 = cukup, jika hasil presentase $56\%-74\%$
- 3 = baik, jika hasil presentase $\geq 75\%$

2) Sikap

Sikap lansia diperoleh dari hasil kuesioner yang berisi 20 pertanyaan, dan diberi kode :

sikap negatif, bila skor T responden < 50

sikap positif, bila skor T responden ≥ 50

3) Karakteristik

a) Jenis kelamin

Jenis kelamin diperoleh dari hasil kuesioner yang berisi 20 pertanyaan, dan diberi kode :

1 = Laki-laki

2 = Perempuan

b) Usia

Usia diperoleh dari hasil kuesioner dan diberi kode:

1 = pra lansia, bila 45-59 tahun

2 = lansia, bila ≥ 60 tahun

c) Status gizi berdasarkan IMT

Status gizi lansia diperoleh dari hasil kuesioner dan diberi kode:

1 = gizi kurang, bila IMT $< 18,5$

2 = berat badan berlebih, bila IMT 23-24,9

3 = Obesitas I, bila IMT 25-29,9

4 = Obesitas II, bila IMT > 30

5 = berat badan normal, bila IMT 18,5-22,9

4) Hipertensi

Nilai tekanan darah yang diperoleh dari hasil pemeriksaan dengan menggunakan alat *Aneroid Sphygmomanometer* dan diberi kode :

1 = Jika sistolik ≥ 140 dan diastolik ≥ 90

2 = Jika sistolik ≤ 140 dan diastolik ≤ 90

c. Memasukkan Data (*Data Entry*) atau *Processing*

Jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau *software* computer. *Software* computer yang digunakan untuk *entry data* penelitian ini adalah paket program SPSS for window.

d. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya. Kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Proses ini disebut pembersihan data (*data cleaning*).

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis univariat atau analisis deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Analisis univariat meliputi distribusi frekuensi, rata-rata (*mean*), median, dan standar deviasi dari perilaku yang meliputi pengetahuan terkait pengendalian hipertensi melalui gizi seimbang, sikap terkait pengendalian hipertensi melalui gizi seimbangan, dan karakteristik (jenis kelamin, usia, dan status gizi) peserta prolanis terkait pengendalian hipertensi melalui gizi seimbang.